

**HUBUNGAN PENGETAHUAN TENTANG VAGINA SPA DENGAN MINAT
MELAKUKAN PADA WANITA USIA SUBUR
(Studi Di Dusun Sambisari Desa Ceweng Kecamatan Diwek Kabupaten Jombang)**

Lisa Nurkholifah¹ Ita Ni'matuz Zuhroh² Devi Fitria Sandi³

^{1,2,3}STIKes Insan Cendekia Medika Jombang

¹email : lisanurkholifah@gmail.com, ²email : ita_wijaya86@yahoo.com, ³email : devifitria@gmail.com

ABSTRAK

Pendahuluan, Vagina spa merupakan perawatan daerah vagina melalui teknik penguapan dengan menggunakan ramuan tertentu, yang mempunyai manfaat merawat organ intim untuk mencegah dan mengatasi keputihan, menjaga daya tahan terhadap infeksi, menimbulkan sensasi, dan meningkatkan gairah seksual. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Hubungan Pengetahuan tentang Vagina Spa dengan Minat Melakukan pada Wanita Usia Subur Di Dusun Sambisari Desa Ceweng, Kecamatan Diwek, Kabupaten Jombang. **Metode,** Penelitian Jenis penelitian ini adalah *Analitik Correlational* dengan rancangan *CrossSectional*. Populasinya adalah WUS didusun Sambisari sejumlah 202 WUS. Sampel penelitian sejumlah 30 WUS, diambil secara *proportional random sampling*. Variabel *independent* penelitian ini adalah pengetahuan WUS tentang Vagina spa dan Variabel *dependent* penelitian ini adalah minat WUS untuk melakukan Vagina spa. *Instrument* penelitiannya menggunakan kuesioner, dengan pengolahan data editing, coding, scoring, tabulating dan analisa data uji *spermanrank*. **Hasil,** Penelitian Hasil penelitian menunjukkan pengetahuan WUS tentang *Vaginaspa* didapatkan 3 responden (10,0%) berpengetahuan baik, 14 responden (46,7%) berpengetahuan cukup dan 13 responden (43,3%) berpengetahuan kurang sedangkan minat wus untuk melakukan *vaginaspa* didapatkan 4 responden (13,3%) mempunyai minat tinggi, 13 responden (43,3%) mempunyai minat sedang, 13 responden (43,3%) mempunyai minat rendah. Uji *spermanrank* menunjukkan bahwa nilai signifikan $p\ value = 0,03 < \alpha (0,05)$, sehingga H_1 diterima. **Kesimpulan,** penelitian ini ada Hubungan Pengetahuan tentang Vagina Spa dengan Minat Melakukan pada Wanita Usia Subur Di Dusun Sambisari Desa Ceweng, Kecamatan Diwek, Kabupaten Jombang. **Saran,** Diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan tentang Vagina spa bagi wanita usia subur.

Kata kunci : Pengetahuan, Minat, *Vagina spa*

**THE CORRELATIONS KNOWLEDGE OF VAGINA SPA WITH INTEREST TO DO
WOMEN OF CHILBEARING AGE
(In the hamlet sambisari of ceweng village, diwek subdistrict, jombang regency)**

ABSTRACT

Introduction, *Vagina spa* was a vaginal area treatment through evaporation techniques using certain herbs, which had the benefit of taking care of the sex organs to prevent and overcome leucorrhoea, maintained resistance to infection, caused sensation, and increased sexual arousal. This research aimed to know the relation of knowledge about vagina spa with the interest to do on women chilbearing age in the hamlet sambisari of ceweng village, diwek subdistrict, jombang regency. **The Method,** This type of research is analytical correlational with design of

*CrossSectional. Populasinya is WCA (women chilbearing age) amounted 202 WCA. The sample of this research is 30 WCA, which were taken by proportional random sampling. The independent variable of this research is WUS knowledge about Vagina spa and dependent variable of this research is WUS interest to do vagina spa. Instrument research using questionnaire, and test spearmanrank. **The Results**, The result of this research showed the knowledge of WCA about Vagina spa obtained 3 respondents (10,0%) with a good knowledge, 14 respondents (46,7%) with enough knowledge and 13 respondents (43,3%) with less knowledge while the interest of WCA to do Vagina spa were obtained 4 of respondents (13.3%) had high interest, 13 respondents (43.3%) had moderate interest, 13 respondents (43.3%) had low interest. The test of spearmanrank showed that the significant value of p value = 0,03 < α (0,05), so H_1 was accepted. **The Conclusion**, of this research was there's relation of knowledge about vagina spa with the interest to do on women chilbearing age in the hamlet sambisari of ceweng village, diwek subdistrict, jombang regency. **Suggest**, It was expected to improve knowledge about vagina spa for women of chilbearing age.*

Keywords: Knowledge, Interest, Vagina spa

PENDAHULUAN

Wanita Usia Subur (WUS) yang masih dalam usia Reproduksi (sejak mendapat haid pertama dan sampai berhentinya haid), yaitu antara usia 20 –49 tahun, yang masih berpotensi untuk mempunyai keturunan (Manuaba, 2009, 49).

Vagina spa merupakan perawatan daerah vagina melalui teknik penguapan dengan menggunakan ramuan tertentu. Vagina spa atau *feminine spa*, yang sebenarnya sudah dikenal sejak zaman nenek moyang kita dulu yaitu merawat organ intim untuk mencegah dan mengatasi keputihan, menjaga daya tahan terhadap infeksi, menimbulkan sensasi, dan meningkatkan gairah seksual. Vagina spa tergolong aman karena tidak menggunakan alat atau bahan yang dimasukkan atau disemprotkan ke dalam liang vagina (Shopia, 2003, 60).

Di Amerika tercatat sekitar 37% perempuan yang berusia 15-44 tahun, di Indonesia pada tahun 2016 tercatat sekitar 60 jt wanita usia subur. Di provinsi Jawa Timur tercatat 13 jt jiwa wanita usia subur, (Nurrhadia, 2017, 5). Wanita Usia subur di Kabupaten Jombang sendiri terdapat kurang lebih 27.000 jiwa, di desa Ceweng terdapat 1.193 jiwa, dan di

dusun sambisari terdapat 202 wanita usia subur.

Berdasarkan hasil wawancara kepada 10 orang wanita subur di dusun Sambisari terdapat 4 wanita subur yang mengalami keputihan, 2 diantaranya mengetahui tentang vagina spa dan pernah melakukan vagina spa, wanita usia subur tidak banyak mengetahui mengenai vagina spa karena tidak banyak mendapatkan informasi tentang vagina spa. Hal ini menyebabkan wanita usia subur tidak tertarik dengan vagina spa, karena vagina spa ini juga di anggap membutuhkan biaya yang besar.

Upaya untuk meningkatkan pengetahuan dan minat wanita usia subur untuk melakukan vagina spa untuk mencegah keputihan yaitu dengan menambah informasi tentang vagina spa dengan cara membaca buku dan *browsing* di internet.

BAHAN DAN METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah *Analitik Correlational* dengan rancangan *CrossSectional*. Populasinya adalah WUS didusun Sambisari sejumlah 202 WUS. Sampel penelitian sejumlah 30 WUS,

diambil secara *proportional random sampling*. Variabel *independent* penelitian ini adalah pengetahuan WUS tentang Vagina spa dan Variabel *dependent* penelitian ini adalah minat WUS untuk melakukan Vagina spa. *Instrument* penelitiannya menggunakan kuesioner, dengan pengolahan data *editing, coding, scoring, tabulating* dan analisa data uji dengan uji *sperman rank*.

HASIL PENELITIAN

1. Data Umum

Tabel 1 Distribusi frekuensi Responden Berdasarkan Umur WUS Di Dusun Sambisari Desa Ceweng Kecamatan Diwek Kabupaten Jombang, Juni 2019

No	Umur	Frekuensi (f)	Persentase (%)
1	20-30 th	22	73,3
2	31-40 th	7	23,3
3	>40 th	1	3,3
Jumlah		30	100,0

Sumber : Primer, Juni 2019

Berdasarkan tabel 1 dapat diketahui bahwa dari 30 reponden sebagian besar responden berumur 20-30 tahun, yaitu 22 (73,3%).

Tabel 2 Distribusi frekuensi Responden Berdasarkan pendidikan WUS Dusun Sambisari Desa Ceweng Kecamatan Diwek Kabupaten Jombang, Juni 2019

No	Pendidikan	Frekuensi (f)	Persentase (%)
1	SMP	13	43,3
2	SMA	14	46,7
3	Sarjana	3	10,0
4	Pasca sarjana	0	0
Jumlah		30	100,0

Sumber : Primer, Juni 2019

Berdasarkan tabel 2 menunjukkan bahwa hampir setengahnya responden berpendidikan SMA yaitu 14 responden (46,7%).

Tabel 3 Distribusi frekuensi berdasarkan pekerjaan WUS di Dusun Sambisari Desa Ceweng Kecamatan Diwek Kabupaten Jombang, Juni 2019

No	Status Pekerjaan	Frekuensi (f)	Persentase (%)
1	Swasta	2	6,7
2	Wiraswasta	0	0
3	Ibu rumah tangga	28	93,3
Jumlah		30	100,0

Sumber : Primer, Juni 2019

Berdasarkan tabel 3 menunjukkan bahwa hampir seluruhnya dari responden bekerja ibu rumah tangga yaitu 28 responden (93,3%).

Tabel 4 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Sumber Informasi WUS di Dusun Sambisari Desa Ceweng Kecamatan Diwek Kabupaten Jombang, Juni 2019

No	Informasi	Frekuensi (f)	Presentase (%)
1	Pernah	21	70,0
2	Tidak pernah	7	30,0
Jumlah		30	100,0

Sumber : Primer, Juni 2019

Berdasarkan tabel 4 dapat diketahui bahwa dari 30 responden menunjukkan bahwa sebagian besar mendapat informasi tentang *Vagina-spa* sebanyak 21 orang (70,0%).

Tabel 5 Karakteristik Frekuensi Responden Berdasarkan Sumber Informasi WUS di Dusun Sambisari Desa Ceweng Kecamatan Diwek Kabupaten Jombang, Juni 2019

No	Sumber Informasi	Frekuensi (f)	Presentase (%)
1	Tenaga Kesehatan	10	33,3
2	Media Cetak	2	6,7
3	Media Elektronik	5	16,7
4	Teman, Saudara, Kader	4	13,3
Jumlah		21	100,0

Sumber : Primer, 2019

Berdasarkan tabel 5 dapat diketahui bahwa dari 30 responden sebagian kecil mendapatkan informasi dari tenaga kesehatan (Dokter, Bidan) yaitu 10 responden (33,3%).

2. Data Khusus

Tabel 6 Distribusi Frekuensi pengetahuan tentang *Vagina spa* di Dusun Sambisari, Desa Ceweng, Kecamatan Diwek, Kabupaten Jombang Pada Tanggal 29 Juni 2019

No	Pengetahuan	Frekuensi (f)	Presentase (%)
1	Baik	3	10,0
2	Cukup	14	46,7
3	Kurang	13	43,3
Jumlah		30	100,0

Sumber : Primer, Juni 2019

Berdasarkan tabel 6 dapat diketahui bahwa dari 30 responden hampir setengah responden mempunyai pengetahuan cukup tentang *Vagina spa*, yaitu 14 responden (46,7%).

Tabel 7 Distribusi Frekuensi minat was melakukan *vagina spa* di Dusun Sambisari, Desa Ceweng, Kecamatan Diwek, Kabupaten Jombang Pada Tanggal 29 Juni 2019

No	Minat	Frekuensi (f)	Presentase (%)
1	Tinggi	4	13,3
2	Sedang	13	43,3
3	Rendah	13	43,3
Jumlah		30	100,0

Sumber : Primer, 2019

Berdasarkan tabel 7 dapat diketahui bahwa dari 30 responden hampir setengah responden mempunyai minat sedang dan kurang untuk melakukan *vagina spa.*, yaitu 13 responden (43,3%).

Tabel 8 Distribusi Frekuensi hubungan Pengetahuan tentang Vagina Spa dengan Minat Melakukan pada Wanita Usia Subur di Dusun Sambisari, Desa Ceweng, Kecamatan Diwek, Kabupaten Jombang Pada Tanggal 29 Juni 2019

Pengetahuan	Minat						Jumlah	
	Tinggi		Sedang		Rendah		Σ	%
	Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%
Baik	0	0	3	10,0	0	0	3	10,0
Cukup	4	13,3	5	16,7	5	16,7	14	46,7
Kurang	0	0	5	16,7	8	26,7	13	43,3
Total	4	13,3	13	43,3	13	43,3	30	100,0

Uji Sparman Rank ρ Value = 0,03 < 0,05

Sumber : Primer, Juni 2019

Berdasarkan tabel 8 menunjukkan bahwa dari 30 responden hampir setengah responden mempunyai pengetahuan yang cukup dan minat sedang melakukan *vagina spa* yaitu sejumlah 14 responden (46,7%).

Setelah data diolah dengan SPSS for windows 16 dengan uji Sparman Rank menunjukkan bahwa nilai signifikansi $\rho=0,03 < \alpha (0,05)$, sehingga H_1 diterima. Hal ini menunjukkan bahwa ada Hubungan Pengetahuan tentang Vagina Spa dengan

Minat Melakukan pada Wanita Usia Subur Di Dusun Sambisari Desa Ceweng, Kecamatan Diwek, Kabupaten Jombang.

PEMBAHASAN

1. Pengetahuan WUS Tentang *Vagina Spa* Di Dusun Sambisari Desa Ceweng Kecamatan Diwek Kabupaten Jombang

Berdasarkan tabel 6 Hasil penelitian didapatkan dari total 30 responden, hampir setengah responden mempunyai pengetahuan cukup tentang *Vagina spa* yaitu 14 responden (46,7%).

Pengetahuan tentang *Vagina spa* tersebut meliputi enam parameter, yaitu pengertian *Vagina spa*, hal-hal yang bisa diatasi dengan *Vagina spa*, hal-hal yang perlu diperhatikan dalam praktik *Vagina spa*, urutan terapi *Vagina spa*, cara melakukan *Vagina spa*, dan dampak *Vagina spa*.

Berdasarkan hasil tabulasi data yang telah diperoleh, bahwa persentase per-parameter yaitu pengertian *Vagina spa* adalah 20%, hal-hal yang bisa diatasi dengan *Vagina spa* 28%, hal-hal yang perlu diperhatikan dalam praktik *Vagina spa* 18%, urutan terapi *Vagina spa* 16%, cara melakukan *Vagina spa* 9%, dampak *Vagina spa* 10%, dari keenam parameter tersebut parameter cara melakukan *Vagina spa* yang memiliki persentase paling rendah.

Hal tersebut terkait dengan kuesoner no.18 yaitu pertanyaan positif “cara melakukan *Vagina spa*” dengan jumlah rata-rata skor 0,4. Dari 30 responden sejumlah 18 responden

yang menjawab salah, dan 12 responden menjawab benar.

Menurut peneliti *Vagina spa* mempunyai beberapa cara melakukan yang tidak terlalu sulit, namun *Vagina spa* juga harus dilakukan oleh orang-orang yang berpengalaman.

Hal ini sesuai dengan pendapat Shopia (2003, 45) Ada 4 cara untuk melakukan *Vagina spa* dan tata urutan melakukan *Vagina spa*.

2. Minat WUS Melakukan *Vagina Spa* Di Dusun Sambisari Desa Ceweng Kecamatan Diwek Kabupaten Jombang

Berdasarkan tabel 7 Hasil penelitian minat Wus melakukan *Vagina spa* menunjukkan bahwa dari 30 responden sebagian besar mempunyai minat sedang dan rendah untuk melakukan *Vagina spa* yaitu sebanyak 13 responden (43,3%).

Hasil tabulasi data tersebut juga dapat diketahui bahwa minat rendah yang dimiliki responden disebabkan karena rendahnya hasil jawaban responden dalam parameter minat instrinsik yang terdapat pada item pernyataan no.2 merupakan pernyataan negatif yaitu “Saya ingin mengikuti *Vagina spa* bila sudah mengalami keputihan lebih dari 2 minggu” menunjukkan bahwa dari 30 responden 23 menjawab “benar” yang itu artinya responden akan melakukan *Vagina spa* bila telah mengalami keputihan selama lebih dari 2 minggu.

Menurut peneliti, *Vagina spa* bisa dilakukan sebelum terjadi masalah keputihan namun responden memiliki pengetahuan yang kurang tentang *Vagina spa* dan belum banyak yang mencoba *Vagina spa*.

Bukan saja membersihkan dan mengharumkan, guruh vagina juga bisa untuk menghilangkan keputihan. Keputihan adalah salah satu penyebab timbulnya bau tak sedap. Keputihan antara lain disebabkan oleh bakteri, jamur, parasit, dan virus. Ada juga keputihan akibat menopause (Shopia, 2003, 48).

3. Hubungan Pengetahuan Tentang *Vagina Spa* dan Minat Melakukan pada WUS Di Dusun Sambisari Desa Ceweng, Kecamatan Diwek, Kabupaten Jombang

Berdasarkan tabel 8 Hasil penelitian pengetahuan tentang *Vagina spa* dan minat melakukan pada WUS menunjukkan bahwa dari 30 responden sebagian besar responden mempunyai pengetahuan yang cukup dan minat sedang dalam penerapan *Vagina spa* yaitu sejumlah 14 responden (43,3%).

Berdasarkan hasil analisa menggunakan uji *Spearman Rank* dengan bantuan SPSS *for windows 16* dengan $p < 0,05$ didapatkan bahwa ρ hitung = $0,03 < 0,05$ maka H_1 diterima artinya ada hubungan pengetahuan tentang *Vagina spa* dan minat melakukan pada WUS di Dusun Sambisari Desa Ceweng, Kecamatan Diwek, Kabupaten Jombang.

Pengetahuan merupakan dasar dari seseorang dalam melakukan sesuatu. Pengetahuan dapat diperoleh dari berbagai cara misalnya dengan belajar dan dari pengalaman. Untuk dapat menimbulkan ketertarikan dalam suatu hal maka seseorang membutuhkan suatu pemahaman dalam suatu hal tertentu, sehingga pengetahuan sangat berkaitan dengan minat seseorang. Semakin banyak pengetahuan yang diperoleh maka akan semakin tinggi minat yang akan tumbuh pada diri seorang tersebut.

Semakin baik pengetahuan maka akan semakin baik minat yang ditujukan pada objek tersebut, sebaliknya jika pengetahuan kurang maka akan terbentuk minat yang rendah (Azwar, 2007, 79).

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Ada Hubungan Pengetahuan tentang *Vagina Spa* dengan Minat Melakukan pada Wanita Usia Subur Di Dusun Sambisari Desa Ceweng, Kecamatan Diwek, Kabupaten Jombang.

Saran

1. Bagi tempat penelitian
Diharapkan dapat dijadikan masukan untuk meningkatkan kualitas pelayanan kebidanan tentang *Vagina spa* Di Dusun Sambisari Desa Ceweng, Kecamatan Diwek, Kabupaten Jombang.
2. Bagi Responden
Diharapkan dapat dijadikan masukan dan bahan pertimbangan dalam upaya meningkatkan pengetahuan tentang *Vagina spa* terutama cara-cara melakukannya.
3. Bagi STIKES ICMe Jombang
Diharapkan bagi institusi memberikan penyuluhan dan seminar bagi wanita usia subur tentang *Vagina spa* seperti pada saat kegiatan Komunitas.
4. Bagi Peneliti Selanjutnya
Agar dapat menjadikan penelitian ini sebagai data dasar untuk melakukan penelitian lainnya tentang belum adanya fasilitas untuk melakukan *Vagina spa*.

KEPUSTAKAAN

Azwar, S. 2003. *Sikap Manusia Teori dan Pengukurannya*. Yogyakarta: Pustaka Belajar

Manuaba. 2009. *Memahami Kesehatan Reproduksi Wanita*. Jakarta : Arcan

Shopia, E.2003. *Perawatan Ratus V-spa*. Yogyakarta : Pustaka Kesehatan.